

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG PENGARUH ROKOK TERHADAP TUMBUH KEMBANG JANIN DI POLIKANDUNGAN RSUD KOTA BANDUNG

Maidartati¹, Priska Parsaulian²

Universitas BSI Bandung, Email: maidartati.mit@bsi.ac.id

***Abstrac** - A pregnant it is a favor have to protect as good as possible with attend all kind's of factor have to be impact the pregnant, either one with keep away our self from explanation of smoke (as good as he is active smoker or as passive smoker). Direction of this examination it is for indentification The Knowledge Description Of Pregnant Mother Trimester I Is About Influence Of Smoke Towards To Grow The Foetus In Pregnancy Poli At Area Common Of Bandung City Hospital. Kind of fuction this examination in all of the pregnant mother trimester I who has come to examine the pregnant in pregnancy Poli at area common of Bandung city Hospital. Totally as whole 34 people's. Use technic sampling in this examination it'saccidental sampling with 24 people's total of sample. Collecting data in this examination to use kuesioner with validity value is 0,632 with rehabilitee value is 0,763. Data from this examination result to analysis with to use formula prosentase. After to do this examination have been know that more 50% responden (58,33%) it is enought knowledge, almost a half of them (29,12%) it is less knowledge and the small part responden (12,5%) it is a good knowledge, althought the knowledge of mother pregnant in pregnancy Poli in enough category however in the big half responden (79,16%) stil stay in environment of smoker so that have been a risk for explanation of the vapour of smoke in a high. Suggestion for health the power that is to give health enlighten about influence of smoke to have crash for growing up the foetus. To give this health enlighten it is not only for pregnant mother, but it is for husband or for pregnant mother family.*

***Keyword** : The Knowledge, Pregnant Mother Trimester I, Towards To Grow Up*

Abstrak - Kehamilan adalah suatu anugerah yang harus dijaga sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kehamilan, salah satunya dengan menjauhkan diri dari paparan rokok (baik sebagai perokok aktif maupun sebagai perokok pasif). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pengaruh Rokok Terhadap Tumbuh Kembang Janin di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Ujung Berung Bandung.). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang datang untuk memeriksa kehamilan di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Ujung Berung Bandung seluruhnya berjumlah 34 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel 24 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan nilai validitas 0,632 dengan nilai reliabilitas 0,763. Data dari hasil penelitian ini dianalisa dengan menggunakan rumus prosentase. Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa lebih dari 50% responden (58,33%) 14 orang berpengetahuan cukup, hampir setengahnya (29,17%) 7 orang berpengetahuan kurang, dan sebagian kecil responden (12,5%) 3 orang berpengetahuan baik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil di Poli Kandungan dalam kategori cukup (58,33%) akan tetapi sebagian besar responden (79,16%) masih berada dalam lingkungan yang merokok sehingga resiko untuk keterpaparan asap rokok masih tinggi. Saran bagi tenaga kesehatan memberikan penyuluhan kesehatan tentang pengaruh rokok yang memiliki dampak bagi tumbuh kembang janin. Penyuluhan kesehatan ini diberikan bukan hanya untuk ibu hamil melainkan dapat diberikan kepada suami ataupun keluarga ibu hamil.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil Trimester I, Tumbuh Kembang

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu anugerah yang harus dijaga sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kehamilan, salah satunya dengan menjauhkan diri dari paparan rokok baik sebagai perokok aktif maupun sebagai perokok pasif (Oktavianis,2011). Asap rokok dapat menghambat tumbuh kembang janin, tumbuh kembang adalah proses yang terus menerus sejak dari konsepsi sampai dengan maturitas (dewasa) yang dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. Tumbuh kembang sudah terjadi sejak bayi di dalam kandungan hingga setelah kelahirannya. Faktor lingkungan prenatal yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin salah satunya adalah toksin atau zat kimia (Sulistiyawati,2014).

Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana glauca* yang mengandung nikotin. Tembakau atau produk yang mengandung tembakau adalah zat adiktif yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan terutama dapat menimbulkan kelainan pada janin. Ibu hamil yang merokok selama masa kehamilan beresiko mengalami proses kelahiran bermasalah (Dinkes Bogor, 2011).

Karbon monoksida dan nikotin adalah komponen rokok yang dapat mempengaruhi berat badan lahir dan menyebabkan kelahiran prematur. Karbon monoksida mengikat hemoglobin membentuk karboksi hemoglobin, menyebabkan hipoksia janin, yang terkait dengan sindrom kematian bayi mendadak, selain itu nikotin dan karbon monoksida dapat menyebabkan

vasokonstriksi dan berkurangnya aliran darah, termasuk mengurangi aliran darah di rahim. Komponen lain dari asap rokok, termasuk timah, kadmium dan tiosianat, juga dapat merusak janin (Spong, et al,2003).

Nikotin merupakan zat vasokonstriktor yang mengakibatkan gangguan metabolisme protein dalam tubuh janin yang sedang berkembang, dan detak jantung janin berdenyut lebih lambat yang akan menimbulkan gangguan sistem saraf janin (Aditama, 2011). Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang merokok, menurut Hansen (dalam Indri, 2007) adalah faktor biologis (ketergantungan), faktor psikologis (bermakna untuk meningkatkan konsentrasi, menghalau rasa kantuk, dan mengakrabkan suasana), faktor lingkungan sosial (sikap, kepercayaan, dan perhatian individu pada perokok), faktor demografis (jenis kelamin), faktor sosial-kultural (kebiasaan budaya, kelas sosial, tingkat pendidikan, penghasilan, dan gengsi pekerjaan).

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 dan PP Nomor 19 tahun 2003 tentang bahaya asap rokok, menyatakan bahwa di lingkungan seperti tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah dan angkutan umum dinyatakan sebagai kawasan tanpa rokok. Jika ibu hamil berada di sekitar lingkungan yang terpapar oleh asap rokok sebaiknya menghindari paparan asap rokok tersebut karena dengan asap rokok dapat mengakibatkan ibu hamil dan janin beresiko akan kesehatannya (Dinkes Bogor, 2011). Paparan asap rokok lebih berbahaya terhadap perokok pasif daripada perokok

aktif. Asap rokok yang dihembuskan oleh perokok aktif dan terhirup oleh perokok pasif, lima kali lebih banyak mengandung karbon monoksida, empat kali lebih banyak mengandung tar dan nikotin. Wanita yang terpapar asap rokok cenderung lebih sering mengalami gangguan pada kehamilan ilainya karena kandungan zat kimia pada perokok pasif lebih tinggi dibandingkan perokok aktif. Selain itu, asap rokok dapat tertinggal lama dalam suatu ruangan (Endah, et al. 2013).

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya rokok perlahan-lahan sudah diketahui tetapi ada saja ibu hamil yang tidak mengetahui tentang bahaya merokok, hal ini biasanya pada ibu hamil yang berpengetahuan kurang atau faktor lainnya, pada dasarnya ibu hamil merokok dikarenakan stress sehingga berkeinginan untuk mengkonsumsi rokok, penyebab lainnya pada ibu hamil yang merokok dikarenakan faktor pendidikan sehingga ibu hamil mempunyai keinginan untuk merokok. Faktor pengetahuan suami yang kurang mengetahui tentang bahaya rokok yaitu dimana suami yang merokok didalam rumah saat bersama istri dan anak-anaknya sehingga dampak buruk pada ibu hamil yang terpapar asap rokok dapat membahayakan kehamilan dan janin, hal ini dikarenakan suami kurang mengetahui tentang dampak buruk pada anak dan istri yang sedang hamil. Kebiasaan merokok bagi suami juga mempengaruhi pengetahuan terhadap bahaya merokok sehingga suami yang merokok pada saat bersama istri yang sedang hamil kurang mengetahui bahwa asap rokok dari suami dapat membahayakan bagi kesehatan kehamilan dan pada janinnya (Sujiyatini dkk, 2008).

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Faktor lain juga mempengaruhi pengetahuan yaitu usia. Usia mempengaruhi tingkat penerimaan informasi yakni semakin tua umur seseorang ingatannya semakin berkurang, sehingga sulit untuk menerima informasi yang diberikan, sebaliknya semakin muda umur seseorang akan mudah menerima informasi yang didapat dan lebih tertarik untuk mengetahui suatu hal (Notoatmodjo, 2010). Tingkat pengetahuan responden dalam kategori cukup 56%-75% dapat dikarenakan beberapa faktor, antara lain pendidikan, informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia (Putra, 2009).

Sebuah studi yang menggunakan data angka kelahiran National Vital Statistic System, lebih dari 6 juta kelahiran di Amerika Serikat menunjukkan adanya keterkaitan antara ibu hamil merokok dengan hidrosefalus, mikrosefalus, omfakel, gastroskisis, bibir dan langit-langit sumbing, serta kelainan tangan (Honein dkk, 2001). Menurut data penelitian Javier Mallo di Brazil pada tahun 2012 diperkirakan 34,31% jumlah ibu hamil yang merokok. Tahun 2014 di Brazzaville, Kongo dari 3.099 wanita hamil, Williams. et al menemukan bahwa 5,5 % ibu hamil melaporkan merokok selama kehamilan. Peningkatan upaya untuk mendeteksi ibu merokok sangat penting, karena dapat berpotensi mencegah hasil yang merugikan dari perilaku merokok.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa wanita hamil di Inggris cenderung berhenti merokok (selama masa kehamilan), 31% dari wanita hamil adalah mantan perokok. Namun, meskipun banyak ibu hamil berhenti merokok, 7% terus merokok. Ada kemungkinan bahwa tingkat merokok ini untuk ibu hamil diremehkan. Mengingat risiko kesehatan yang berhubungan dengan merokok ketika hamil, mungkin dianggap kurang dapat diterima secara sosial dan sebagai hasil responden survei mungkin kurang kemungkinan untuk mengakui merokok saat hamil.

Pada tahun 2009, Constantine mengemukakan pada penelitiannya bahwa di Yunani menunjukkan peningkatan hampir tiga kali lipat memiliki risiko pembatasan pertumbuhan pada janin di kalangan perokok dimana hampir semua kebiasaan hidup mereka adalah perokok aktif dikaitkan dengan 120-150 g pengurangan dalam kelahiran berat badan. Hasil kelahiran di kalangan non perokok pada kehamilan premature 12,9 %, mantan perokok 11,3 %, sedangkan pada perokok 15,3%. Kejadian berat badan lahir rendah pada non perokok 5,8%, mantan perokok 4,7 %, dan untuk perokok 12,5%, sedangkan untuk pembatasan pertumbuhan janin yang terjadi pada non perokok 6,9 %, pada mantan perokok 8,0 %, dan perokok 15,5 %.

Temuan ini memperkuat pedoman klinis saat ini yang menekankan pentingnya berhenti merokok selama kehamilan awal. Ditahun yang sama Valleria juga menambahkan bahwa dampak negatif rokok dan asap rokok mampu meningkatkan resiko kematian janin mendadak (Sudden Infant Death

Syndrom/SIDS) dan kematian janin di dalam Rahim.

Dicatat dalam Swedish Medical Birth daftar dari tahun 1999 sampai tahun 2009 didapati informasi sebanyak 9.75.866 bayi dari ibu yang memiliki kebiasaan merokok, ditemukan 1.761 kasus bibir sumbing. Lebih dari 50 % ibu yang merokok berhenti merokok selama tiga bulan kehamilan sebelumpemeriksaan antenatal. Mengonsumsi rokok di awal kehamilan dikaitkan dengan peningkatan risiko bibir sumbing .Bayi dariibu yang berhenti merokok sebelum pemeriksaan antenatal telah ada peningkatan risiko malformasi.Tingkat bibir sumbing pada anak dari ibu yang tidak merokok 1,8 , pada ibu perokok tingkat bibir sumbing pada anak 2,2 , pada ibu hamil yang berhenti merokok, tingkat malformasi 1,7 (Gunnerbeck, et.al 2012).

Sebagianbesar BBLR dilahirkan oleh ibu yang terpapar asap rokok saat hamil, ibu hamil yang terpapar asap rokok sebanyak 63 % dan 37% tidak terpapar asap rokok. Hal ini menunjukkan bahwa paparan asap rokok saat hamil menyumbang angka yang cukup besar terhadap kejadian BBLR. Yang dimaksud terpapar asap rokok di sini adalah jika ibu terpapar asap rokok dari keluarga yang satu tempat tinggal dengan ibu atau dari perokok yang satu tempat tinggal dengan ibu, sehinggadisimpulkan bahwa 100% ibu yang terpapar rokok sebagai perokok pasif. Peneliti mengelompokkan ibu yang terpapar rokok dengan melihat jumlah minimal rokok yang terpapar pada ibu sebesar lebih dari lima batang perhari. Meskipun

angkayangdisumbangkanoleh asap rokokterhadap BBLRcukup besar,namun pada umumnya orang tua tidakmenyadari hal itu.

Hasil penelitian yangtelahdilakukan Amiruddin (2006) menunjukkan bahwa,ibu hamilyang terpaparrokoberpeluang melahirkan bayipremature46,3%.Sehingga pada penelitian tersebutdisimpulkan bahwa ibu hamil yang terpaparrokoberpeluang2,3 kalilebihbesarbandingdenganibuhamilyang tidak terpaparrokob.Sedangkanpenelitiandi RSSitti Fatimah Makasarpada tahun 2005didapatkan hasil bahwa jumlah bayi yang lahirBBLRdarisuamiyang merokoklebih 10batang perhari sebesar59,5%dan untuyang kurang dari 10 batangperhari lahirBBLR sebanyak45,5% (Asiyah ,et al. 2010).

Hasil penelitian di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo Tahu 2012 menemukan keterpaparan asap rokok memberi risiko 3,9 kali secara signifikan ($p < 0,05$) terhadap kelahiran premature.Hasil penelitian menemukan bahwa keterpaparan asap rokok memberi risiko 3,9 kali secara signifikan terhadap kelahiran prematur dibandingkan dengan yang tidak terpapar asap rokok (Koniyo, 2012). diDesaSiumbutBaru KecamatanKotaKisaranTimurKabupatenAsahan pernah dilakukan penelitian pengetahuanibuhamiltentangbahayarokokterhadapkehamilandanjanin pada tahun 2012 oleh Sharly Adetia.Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang ibu hamil.Hasilpenelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak 16 orang (40%)cukup 22 orang (55%) dankurang 2orang(5%).

Pada tahun 2013 tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai bahaya asap rokok pada janin di RB Kusmahati Jetis Janten Karanganyar yang diteliti oleh Eka Oktalili, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik hanya 3 responden (8,8%). Tingkat pengetahuan cukup sebanyak 27 responden (79,4 %) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak responden (11,8).Pada tahun 2013 di kota Bandung, terdapat 50.043 ibu hamil yang diantaranya memiliki kasus BBLR sebanyak 1.034, lahir mati sebanyak 123, dan total kematian neonatal sebanyak 112 (Dinkes Bandung, 2014).

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung adalah rumah sakit tipe C yang mempunyai visi, sebagai model rumah sakit rujukan yang terbaik dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Bandung.Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung adalah milik pemerintah yang selalu berusaha untukmeningkatkan standar dan mutu pelayanan di segala bidang dalam rangka menghadapi masalah kesehatan yang banyak ditemui di masyarakat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dengan metode wawancara langsung yang dilakukan pada bulan April 2014, dari 10 ibu hamil didapatkan hasil bahwa 3 ibu hamil mengetahui efek rokok terhadap tumbuh kembang janin, sedangkan 7 ibu hamil tidak mengetahui efek rokok terhadap tumbuh kembang janin.Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Pengaruh Rokok Terhadap Tumbuh Kembang Janin Di Poli

Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung”.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian yaitu sebagai berikut: “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengaruh rokok terhadap tumbuh kembang janin di poli kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran

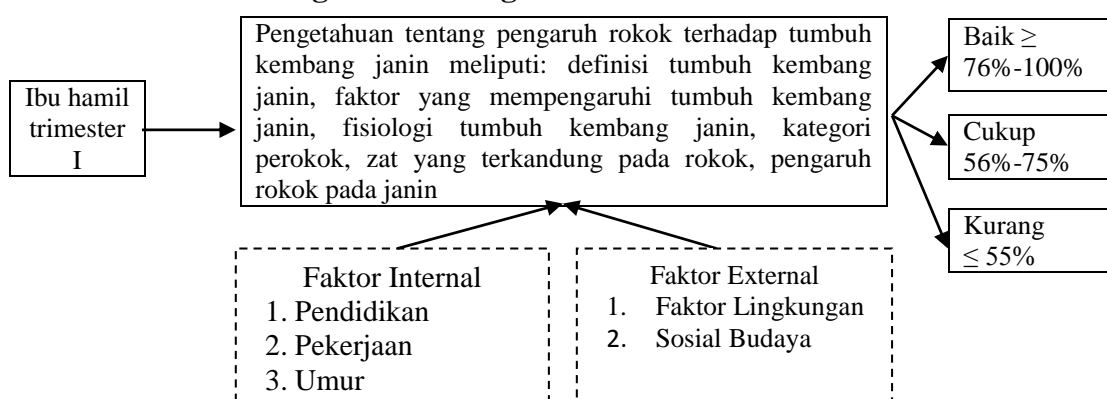
pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengaruh rokok terhadap tumbuh kembang janin di poli kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Dan Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah batang tubuh ilmu keperawatan dan memberi manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan yang khususnya berhubungan dengan mata kuliah keperawatan maternitas.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam,2003). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengaruh rokok terhadap tumbuh kembang janin di

Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Dan untuk memperoleh gambaran secara jelas kearah manapenelitian itu berjalan, atau data apa yang dikumpulkan, perlu dirumuskan kerangka konsep penelitian. Kerangka konsep penelitian pada hakikatnya adalah suatu uraian dan visualisasi konsep-konsep serta variabel-variabel yang akan diukur (diteliti) (Notoatmodjo,2010).Kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Menurut Sukmadinata (2005, dalam Utoyo, 2013)

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang datang untuk memeriksa kehamilan di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dalam satu bulan seluruhnya berjumlah 34 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2013). Menurut Nursalam (2003) sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini *accidental sampling*. Dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini, selama bulan Juli dari tanggal 21-11 Agustus 2014 didapatkan responden yang tersedia sebanyak 24 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengaruh rokok terhadap tumbuh kembang janin di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Penelitian dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil trimester I sebanyak 24 responden.

4.1.1 Karakteristik Sampel

Tabel 4.1 Karakteristik Umur Responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2014

Karakteristik	Kategori	F	%
Umur	Remaja Akhir (17-25 tahun)	7	29.16
	Dewasa Awal (26-35 tahun)	16	66.66
	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	1	4.16
	Total	24	100

Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan tentang frekuensi karakteristik responden ibu hamil trimester I di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 24 responden terdapat hampir setengahnya ibu hamil (29.16%)

kategori usia remaja akhir, sebagian besar ibu hamil (66.66%) kategori usia dewasa awal, dan sebagian kecil ibu hamil (4.16%) kategori usia dewasa akhir.

Tabel 4.2 Karakteristik Pendidikan Responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2014

Karakteristik	Kategori	F	%
Pendidikan	Pendidikan Rendah (SD - SMP)	4	16.6
	Pendidikan Menengah (SMA/Sederajat)	13	54.16
	Pendidikan Tinggi (PT)	7	29.16
	Total	24	100

Dilihat dari karakteristik pendidikan, diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil (6.66%) berpendidikan rendah (SD - SMP), lebih besar 50% ibu hamil (54.16%) berpendidikan menengah (SMA/Sederajat), dan hampir setengahnya ibu hamil (29.16) berpendidikan tinggi (PT).

Tabel 4.3 Karakteristik Pekerjaan dan Lingkungan Responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2014

Karakteristik	Kategori	F	%
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	115	62.5
	Pegawai Swasta	7	29.16
	Pegawai Negeri	2	8.33
	Total	224	100
Lingkungan	Terpapar	119	79.16
	Tidak Terpapar	5	20.83
		100	

Selanjutnya untuk karakteristik pekerjaan lebih dari 50% responden (62.5%) sebagai Ibu rumah tangga/tidak bekerja, hampir

setengahnya responden ibu hamil (29.16%) sebagai pegawai swasta, dan sebagian kecil responden (8.33%) sebagai pegawai negeri. Sedangkan untuk kategori lingkungan, diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil (79.16%) sering terpapar dan sebagian kecil ibu hamil (20.83%) tidak terpapar.

Tabel 4.4 Distribusi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung 2014

Pengetahuan	F	%
Baik	3	12.5
Cukup	14	58.33
Kurang	7	29.17
Total	24	100

Pada tabel 4.1.4 dijelaskan gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Diketahui bahwa dari 24 responden ibu hamil trimester I terdapat sebagian kecil responden (12,5%) berpengetahuan baik, lebih dari 50% responden (58,33%) berpengetahuan cukup, dan hampir setengahnya responden (29,17%) berpengetahuan kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% responden memiliki pengetahuan yang cukup.

PEMBAHASAN

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Pengetahuan adalah hasil ‘tahu’, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran,

penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behavior) (Notoatmodjo,2007). Hasil penelitian menunjukkan lebih dari 50% (58,33%) pengetahuan ibu hamil trimester I berpengetahuan cukup karena lebih dari 50% responden (54,16%) berpendidikan menengah dan hampir setengahnya responden (29,16%) berpendidikan tinggi, sedangkan untuk responden yang berpendidikan rendah hanya sebagian kecil (16,66%). Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang yang memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi dan pendidikan mempengaruhi proses belajar menurut Sukmadinata (2005, dalam Utoyo, 2013).Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup, selain itu pekerjaan juga sangat berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Humam,2003).Dilihat dari karakteristik pekerjaan lebih dari 50% responden (62,5%) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil mempengaruhi tingkat pengetahuan, namun dapat dilihat meskipun lebih dari 50% responden menjadi ibu rumah tangga, pengetahuan responden termasuk kedalam kategori cukup. Hal ini dapat dihubungkan dengan kategori pendidikan, dimana lebih dari 50% responden berpendidikan menengah .

Karakteristik umur responden sebagian besar (66,66%) usia dewasa awal. Menurut Hanna (2009, dalam Ani, 2013) umur adalah salah satu yang mempengaruhi pengetahuan, semakin tua semakin bijak, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.Namun ditemukan meskipun berpengetahuan cukup danberpendidikan menengah, tingkat kategori lingkungan terhadap keterpaparan responden sangat tinggi, sebagian responden (79,16%) mengaku sering terpapar karena suami merokokdan sebagian kecil dari responden (20,83%) mengaku jarang terpapar.

Faktor lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku seorang atau kelompok (Nursalam,2003).Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang(Nasution, 1999).Memiliki suami yang merokok memungkinkan untuk ibu hamil yang tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga lebih sering terpapar, dimana suami merokok didalam rumah saat bersama istri dan anak-anaknya sehingga memberi dampak buruk pada ibu hamil dan dapat membahayakan janin. Kebiasaan merokok pada suami juga mempengaruhi pengetahuan ibu hamil akan bahaya rokok, sehingga istri tidak menyadari bahwa asap rokok dapat membahayakan (Sujiyatini dkk, 2008).Berdasarkan

hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor lingkunganlah yang mempengaruhi pengetahuan sehingga secara tidak langsung istri mau tidak mau harus terpapar karena kebiasaan suami yang merokok.

1.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dihadapi peneliti, yaitu:

1.1.1 Dalam penelitian membutuhkan proses yang panjang untuk mendapatkan perizinan, sehingga waktu penelitian menjadi lebih singkat dan mempengaruhi hasil sampling.

1.1.2 Penelitian ini memiliki kesulitan mendapat responden dengan karakteristik trimester I oleh karena itu peneliti mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia.

1.2 Implikasi Untuk Keperawatan

Implikasi bagi perawat adalah untuk mengembangkan ilmu keperawatan, terlebih pada keperawatan maternitas. Sebagai bahan masukan untuk pelayanan keperawatan untuk memberikan penyuluhan kesehatan untuk ibu hamil trimester I tentang bahayanya paparan asap rokok untuk tumbuh kembang janin

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukannya penelitian tentang Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengaruh rokok terhadap tumbuh kembang janin di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung yang dilakukan pada 24 responden, maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% responden memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak responden (58,33%), sebagian kecil responden (12,3%) berpengetahuan baik, dan

hampir setengahnya dari responden (29,17%) berpengetahuan kurang.

5.2 Saran

Bagi Pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak Rumah Sakit untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang pengaruh rokok yang memiliki dampak bagi tumbuh kembang janin. Penyuluhan kesehatan ini diberikan bukan hanya untuk ibu hamil melainkan dapat diberikan kepada suami ataupun keluarga ibu hamil tentang bahaya rokok terhadap bayi dalam jangka panjang.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk peneliti selanjutnya. Dimana peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh rokok terhadap tumbuh kembang janin.

REFERENSI

- Adetia, Sharly. 2012. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Rokok Terhadap Kehamilan dan Janin di Desa Siumbut Baru Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan.* Sumatra Utara : Skripsi pada Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/39154>
- Amiruddin, Ridwan. 2006. *Risiko Asap Rokok dan Obat-obatan Terhadap Kelahiran Prematur di RS. ST. Fatimah Makassar.* Jurnal Medika Nusantara.

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asiyah, et al. 2010. *Karakteristik Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Sampai Tribulan II*. Kediri : Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Vol.1 (http://static.schoolrack.com/files/100398/295416/volume1_nomor3.pdf)
- Christiani, Rita. 2011. *Perspektif Ibu Hamil Tentang Peran Suami Dalam Pemenuhan Gizi Selama Trimester I Di Medan* (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/27151>)
- Cunningham, et al. 2012. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Gunnerbeck. et al. 2012. *Maternal Snuff Use and Smoking and the Risk of Oral Cleft Malformations A Population-Based Cohort Study* (<http://www.ons.gov.uk/ons/rel/ghs/opinions-and-lifestyle-survey/smoking-habits-amongst-adults--2012/rpt-opinions-and-lifestyle-survey---smoking-habits-amongst-adults--2012.html>)
- Hidayati, Ratna. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Kehamilan Fisiologi dan Patofisiologi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hull, David. 2008. *Dasar-Dasar Pediatri Edisi 3*. Jakarta : EGC
- Koniyo, Mira Astri. 2012. *Determinan Kejadian Kelahiran Bayi Prematur di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. DR. H. Aloei Saboe Gorontalo* (<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/d8048a429f811f4c4c38bcb786e8247b.pdf>)
- Manuaba, et al. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC.
- Mitayani. 2013. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medik.
- Muntoha, et al. 2013. *Hubungan antara Riwayat Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Ketuban Pecah Dinipada Ibu Hamil di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal* (<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/download/5966/5118>)
- Nazir, Moh. 2010. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2003. *pendidikan dan perilaku masyarakat*. jakarta : Rineka cipta.
- Notoatmodjo, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktalili, 2013. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Bahaya Asap Rokok Pada Janinnya Di RB Kusmahati Pungkok Jetis Janten Karanganyar* (<http://digilib.stike.skusumahusada.ac.id/files/disk1/9/01-gdl-ekaoktalil-404-1ekaokta-i.pdf>)
- Oktavianis. 2011. *Efek Pemberian Asap Rokok Terhadap Kehamilan Tikus Putih (Rattus Norvegicus)*. (<http://pasca.unand.ac.id/id/wp-content/uploads/2011/09/EFEK-PEMBERIAN-ASAP-ROKOK-TERHADAP-KEHAMILAN-TIKUS-PUTIH-Rattus-norvegicus.pdf>)

- Pereira, et al. 2012. *Prevalence Of Recurrent Wheezing In Infants In A Poor Urban..South Brazil :WAO International Scientific Conference*(<http://www.waojournal.org/content/6/S1/P43>)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyawati, Ari. 2014.*Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Suryabrata, Sumadi. 2012.*Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soetjningsih. 2012.*Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC.
- Utoyo. 2013. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Tiga Tentang Pendarahan Post Partum Di Puskesmas Kujang Sari Kota Bandung*. Skripsi pada Fakultas Keperawatan Universitas Bina Sarana Informatika
- Vardavas, Constantine I. 2009.*Smoking and Smoking Cessation During Early Pregnancy And Its Effect On Adverse Pregnancy Outcomes And Fetal Growth* .(<http://pdconnection.ebscohost.com/c/articles/49781141/smoking-smoking-cessation-during-early-pregnancy-effect-adverse-pregnancy-outcomes-fetal-growth>)
- Williams, et al. 2014. *Prevalence of smoking during pregnancy in the Republic of the Congo: Maternal smoking is associated with increased risk of prenatal alcohol exposure*(<http://www.ijadr.org/index.php/ijadr/article/view/131>)